

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era modern seperti saat ini, aspek kesehatan dan keselamatan kerja telah menjadi tuntutan dan kebutuhan umum. Tenaga kerja merupakan aset organisasi yang sangat berharga dan merupakan unsur penting dalam proses produksi disamping unsur lainnya. Karena itu tenaga kerja harus dijaga, dibina dan dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya. Namun dalam kenyataannya, perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja diabaikan, khususnya oleh pihak yang cenderung mencari keuntungan semata (Ramli, 2010)

Dalam Undang-undang No.18 tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi dijelaskan bahwa pekerjaan konstruksi merupakan keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya, untuk mewujudkan suatu bangunan fisik lain.

Menurut Dewobroto (2007) pekerjaan konstruksi merupakan pekerjaan yang padat akan aktifitas dengan level resiko yang cukup tinggi, misalnya pekerjaan pengangkatan benda-benda berat, bekerja di ketinggian serta pekerjaan pada ruang terbatas. Efek dari pekerjaan tersebut apabila terjadi suatu kecelakaan antara lain adalah rusaknya peralatan yang digunakan, rusaknya lingkungan sekitar *project*, serta hilangnya nyawa pekerja atau *fatality*. Secara keseluruhan efek-efek tersebut akan mempengaruhi *schedule* penyelesaian *project* serta pembengkakan biaya konstruksi.

Riset yang dilakukan badan dunia *International Labour Organization* (2017) menghasilkan kesimpulan 2,3 juta orang per tahun mengalami sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Berdasarkan laporan tahunan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan hingga akhir 2015 tercatat telah terjadi 105.182 kasus kecelakaan kerja dengan angka kematian akibat kecelakaan kerja sebesar 2.375 kasus serta

terjadi peningkatan angka kecelakaan kerja sekitar 5% - 10% setiap tahunnya (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, 2016).

Kecelakaan kerja yang terjadi pada suatu pekerjaan konstruksi kebanyakan disebabkan oleh tenaga kerja yang tidak berpengalaman terhadap apa yang dia kerjakan, peralatan yang sudah tidak layak untuk dipakai, kondisi lingkungan kerja yang tidak aman, menggunakan peralatan tidak sesuai dengan peruntukannya, perilaku karyawan yang kurang peduli terhadap keselamatan, serta pihak manajemen perusahaan yang belum peduli sepenuhnya terhadap keselamatan serta metode kerja yang tidak aman (Dewobroto, 2007).

Reason (1997) memaparkan bahwa secara umum kecelakaan kerja terjadi karena dua hal, yaitu kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dan tindakan tidak aman (*unsafe action*). Dalam buku *Industrial Accident Prevention* oleh Heinrich (1980) dipaparkan bahwa 88% penyebab suatu kecelakaan adalah faktor manusia yaitu tindakan tidak aman (*unsafe action*), 10% disebabkan oleh kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dan 2% lainnya adalah faktor yang tidak dapat diperhitungkan (*act of God*). Jenis-jenis tindakan tidak aman menurut Heinrich (1938) diantaranya adalah mengoperasikan peralatan dengan kecepatan yang tidak sesuai, mengoperasikan peralatan yang bukan haknya, menggunakan peralatan yang tidak pantas, menggunakan peralatan yang tidak benar, membuat peralatan *safety* tidak berfungsi, kegagalan untuk memperingatkan karyawan lain, kegagalan untuk menggunakan alat pelindung diri, beban, tempat dan materi yang tidak layak dalam pengangkatan serta melempar peralatan kerja kepada karyawan lain (Puspaningrum, 2016).

Kurniawati (2013) dalam bukunya menjelaskan bahwa penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tidak baik termasuk ke dalam salah satu tindakan tidak aman (*unsafe action*) yang mengakibatkan kecelakaan kerja. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 08/MEN/VII/2010 tentang alat pelindung diri yang selanjutnya disingkat menjadi APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dari Gurning (2014) tentang analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja konstruksi di proyek pembanunan ruko cikarang *central city* tahun 2014, menunjukkan bahwa 70,8% dari 120 pekerja berperilaku tidak baik dalam penggunaan APD. Berdasarkan hasil analisis Gurning (2014), empat faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan perilaku penggunaan APD yaitu pengetahuan APD, ketersediaan APD, pelatihan APD dan pengawasan APD. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan ialah sikap dan peraturan APD.

Hasil penelitian dari Purba (2017) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri (APD) pada perajin keranjang bambu desa sigodang barat kecamatan Panei Kabupaten Simalungun, faktor umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan dan sikap tidak memiliki hubungan dengan perilaku penggunaan APD sedangkan faktor ketersediaan, kenyamanan dan rekan kerja ada hubungan dengan penggunaan APD.

Hasil dari penelitian Puspaningrum (2016) tentang analisis faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja bagian tabung gas *liquified petroleum gas* (LPG) tahun 2016, menyatakan bahwa pengetahuan dan motivasi memiliki hubungan signifikan terhadap tingkat kepatuhan penggunaan APD. Sedangkan pelatihan yang diterima, ketersediaan APD dan sikap terhadap peraturan tidak memiliki hubungan dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD.

Pada dasarnya banyak faktor yang bisa mempengaruhi perilaku penggunaan APD. Pada setiap tempat, faktor yang secara signifikan mempengaruhi perilaku penggunaan APD berbeda karena masalah yang dihadapi disetiap tempat penelitian juga berbeda.

PT. PP (Persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang konstruksi bangunan. Salah satu proyek yang sedang dikerjakan oleh PT PP (persero) Tbk adalah Proyek The Ayoma Apartment Serpong yang dilaksanakan mulai dari 10 Desember 2017, memiliki masa pelaksanaan pembangunan 517 hari kalender, masa pemeliharaan 365 hari kalender. Dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada proyek *The Ayoma Apartment* ini, PT. PP (Persero) Tbk memiliki

peraturan dan kebijakan yang harus dipatuhi oleh semua pekerja konstruksi pada area proyek, sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

Berdasarkan hasil wawancara pada Divisi HSE bahwa dari bulan Januari sampai Agustus 2018 terdapat 16 kecelakaan kerja akibat penggunaan APD yang tidak sesuai SOP dan 127 pelanggaran pada *HSE Meeting* terkait perilaku penggunaan APD. pada studi pendahuluan yang dilakukan pada 12 pekerja sebanyak 3 kali observasi didapatkan data bahwa 58% pekerja tidak menggunakan APD pada saat bekerja.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi di Proyek *The Ayoma Apartment* berdasarkan hasil wawancara pada Divisi HSE bahwa dari bulan Januari sampai Agustus 2018 terdapat 16 kecelakaan kerja akibat penggunaan APD yang tidak sesuai SOP dan 127 pelanggaran pada *HSE Meeting* terkait perilaku penggunaan APD. pada studi pendahuluan yang dilakukan pada 12 pekerja sebanyak 3 kali observasi didapatkan data bahwa 58% pekerja tidak menggunakan APD pada saat bekerja.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018".

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018 ?
2. Bagaimana gambaran faktor perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018 ?
3. Bagaimana gambaran faktor umur pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018 ?
4. Bagaimana gambaran faktor pengetahuan APD pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018 ?

5. Bagaimana gambaran faktor ketersediaan APD pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018 ?
6. Bagaimana gambaran faktor pelatihan APD pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018 ?
7. Apakah ada hubungan antara faktor umur dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018 ?
8. Apakah ada hubungan antara faktor pengetahuan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018 ?
9. Apakah ada hubungan antara faktor ketersediaan APD dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018 ?
10. Apakah ada hubungan antara faktor pelatihan APD dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018 ?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran faktor perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018.
2. Mengetahui gambaran faktor umur pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018.
Mengetahui gambaran faktor pengetahuan APD pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018.

3. Mengetahui gambaran faktor ketersediaan APD pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018.
4. Mengetahui gambaran faktor pelatihan APD pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018.
5. Mengetahui hubungan antara faktor umur dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018.
6. Mengetahui hubungan antara faktor pengetahuan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018.
7. Mengetahui hubungan antara faktor ketersediaan APD dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018.
8. Mengetahui hubungan antara faktor pelatihan APD dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah ilmu, informasi serta referensi sebagai bahan kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan kompetensi dibidang kesehatan masyarakat.

2. Bagi institusi Pendidikan

Menambah dan melengkapi kepustakaan khususnya mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Proyek *The Ayoma Apartment*.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada dan PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja.

1.6. Ruang Lingkup Penelitaian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment* Serpong Tahun 2018. Penelitian ini dilakukan di Proyek *The Ayoma Apartment* PT PP (Persero) Tbk selama 2 bulan pada bulan Desember-Januari 2018. Penelitian ini dilakukan karena terdapat 16 kecelakaan kerja akibat perilaku penggunaan APD yang tidak sesuai standar operasional prosedur (SOP) pada pekerja selama delapan bulan terakhir. Responden dalam penelitian ini adalah 81 orang pekerja PT. PP (Persero) Tbk Proyek *The Ayoma Apartment*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) melalui data primer dengan kuesioner.